
ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* DENGAN PUNGGUNG KAKI DAN KAKI BAGIAN DALAM PADA EKSTRA FUTSAL SMAN 4 BENGKULU SELATAN

A. Hartian^{1,a)}, C. Dewi¹⁾, D. Apriansyah¹⁾

Affiliation:Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu**Corresponding Author:**

apefhartian@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Keterampilan *Shooting* Dengan Punggung Kaki dan Kaki Bagian Dalam Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan, (2) Mengetahui Mana Yang Lebih Baik Dari Kedua *Shooting* Tersebut Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan. (3) Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yang berjenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini 20 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran realita yang ada di tingkat keterampilan *Shooting* dalam permainan Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan. Dari analisis data, rata-rata (*mean*) keterampilan *shooting* dengan punggung kaki adalah 9,15%, sedangkan dari analisis data, rata-rata (*mean*) keterampilan *shooting* dengan kaki bagian dalam adalah 12,55%.



Kata kunci : Shooting, Futsal

Pendahuluan

Olahraga merupakan suatu kegiatan olah gerak tubuh manusia yang dilakukan secara sistematis dan mempunyai tujuan. Setiap orang yang melakukan kegiatan olahraga membutuhkan kondisi fisik yang baik, hal ini dikarenakan dengan kondisi fisik yang baik maka olahraga yang akan dilakukan memperoleh hasil seperti yang diinginkan (Charlin, 2012).

Futsal merupakan permainan bola dengan kecepatan. Kunci pokoknya adalah *ball feeling*. Artinya, bagaimana perasaan saat menyentuh bola dengan kaki. Tak heran jika pemain futsal harus dipelajari dengan benar-benar. Peraturan permainan harus dikuasai oleh pemain, pelatih, dan penonton (Irwan, 2009).

Dalam permainan futsal yang dominan dilakukan adalah menendang yaitu mengoper dan menembak atau *shooting*. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. *Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki,

kaki bagian dalam. Namun, *shooting* dengan punggung kaki lebih efektif dan sering dilakukan oleh para pemain. Kita harus dapat melakukan *shooting* dengan baik dan akurat dibawah tekanan permainan dan waktu yang terbatas, ruang yang sempit, fisik yang lelah dan juga penjagaan dari lawan (Mulyono, 2017).

Pentingnya tendangan *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan tendangan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki siswa. Siswa harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Menendang bola merupakan salah satu teknik dasar bermain futsal yang memiliki kontribusi besar dalam permainan futsal. Hampir seluruh permainan futsal dilakukan dengan menendang bola. Besarnya kontribusi menendang bola dalam permainan futsal, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah (Narlan, 2017).

Melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Bagi pemula sering kali dalam

melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang.

Shooting merupakan teknik dasar yang paling banyak diperagakan dalam permainan futsal". Teknik menendang bola menurut Sukatamsi mempunyai fungsi: 1) untuk memberikan operan kepada teman, 2) untuk menembakkan bola kearah mulut gawang lawan, 3) untuk menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, biasanya dilakukan oleh pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan, dan 4) Untuk melakukan bermacam-macam tendangan khusus, yaitu tendangan bebas, tendangan sudut, dan tendangan hukuman (penalty). Untuk dapat menendang bola dengan baik, pemain harus tahu tempat perkenaan bola dengan kaki, dan tumpuan yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola, kaki tendang diayun dari belakang, perkenaan bagian kaki adalah daerah batas antara kaki depan dengan kaki belakang, tangan direntangkan untuk keseimbangan dan pandangan mata terarah pada bola, setelah menendang diteruskan gerakan kaki mengikuti gerak tendang (*follow trough*). Seorang pemain yang tidak menguasai menendang dengan baik, tidak akan menjadi pemain yang baik (Wardana, 2017).

Dari permasalahan dan pengamatan tersebutlah peneliti sangat ingin menganalisis tentang keterampilan shooting dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam pada ekstra futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Prosedur dalam metode penelitian ini adalah dengan menganalisis tingkat ketepatan *shooting* pada tim futsal SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu pemain futsal SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan berjumlah 20 orang. Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah ekstra futsal SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, sudah mendapat latihan teknik dasar futsal khususnya teknik latihan *shooting* dengan mendapat materi latihan dari pelatih yang sama.

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau kelompok (Ismaryati, 2018). Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yang digunakan adalah memberikan penilaian berupa waktu yang digunakan selama melakukan tes keterampilan *shooting* dalam pemain futsal SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Analisis penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tingkat keterampilan *shooting* dalam permainan tim futsal SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Pelaksanaan tes yang diberikan setelah itu di konfersikan ke data T-skor untuk melihat katagori keterampilan shooting dalam permainan futsal SMA N 4 Bengkulu Selatan. Setelah data dikelompokkan dalam setiap katagori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase (Arikunto, 2006).

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Keterampilan Shooting Dengan Punggung Kaki

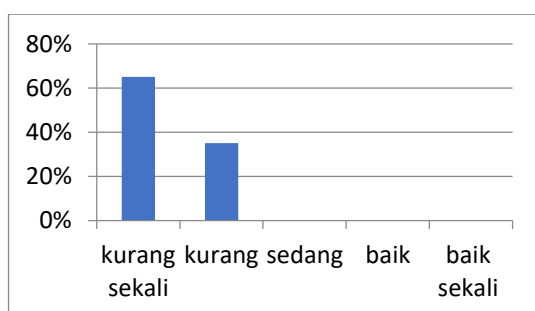
Untuk mencapai tujuan penelitian yang berjudul keterampilan shooting dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam pada ekstra futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan

dilakukan pengumpulan data. Data merupakan hasil tes dan pengukuran, di dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan *shooting*. Berdasarkan data penelitian skor keterampilan *shooting* dengan punggung kaki, skor tertinggi adalah 13 dan skor terendah 7. Dari analisis data, rata-rata (mean) adalah 9,15 dertribusi frekuensi data hasil keterampilan *shooting* dengan punggung kaki ekstrakurikuler Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan di tunjukan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Tes Keterampilan *Shooting* Dengan Punggung Kaki

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	≥ 20	0	0%
2	19-17	0	0%
3	16-14	0	0%
4	13-10	7	35%
5	≤ 9	13	65%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan dengan hasil perhitungan yang tertera pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada kualitas interval ≥ 20 ke atas, beradaa padaa kelas interval 17-19 , 0 orang atau (0%), berada pada kualitas interval 14-16, 0 orang atau (0%), berada pada kelas interval 10-13, 7 orang atau (35%), dan pada interval ≤ 9 13 orang atau (65%) berada pada kelas interval kebawah. Untuk lebih jelasnya, destribusi frekuensi data keterampilan shooting dengan punggung kaki juga dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



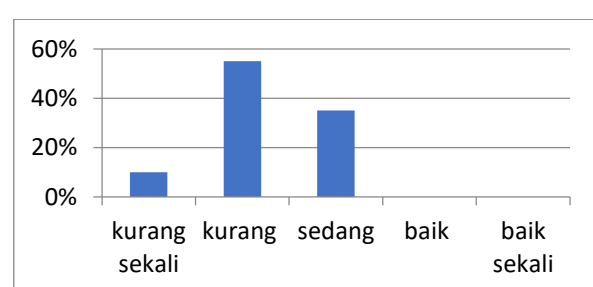
2. Diskripai Data Hasil Tes Keterampilan *Shooting* dengan Kaki Bagian Dalam Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan

Berdasarkan data penelitian skor keterampilan *shooting* dengan kaki bagian dalam, skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah 9 .Dari analisis data, rata-rata (mean) adalah 12,55 destribusi frekuensi data hasil keterampilan *shooting* dengan kaki bagian dalam ekstrakurikuler Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan di tunjukan pada tabel di bawah ini

Tabel 2
Tes Keterampilan *Shooting* Dengan Kaki Bagian Dalam

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	≥ 20	0	0%
2	19-17	0	0%
3	16-14	7	35%
4	13-10	11	55%
5	≤ 9	2	10%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan dengan hasil perhitungan yang tertera pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada kualitas interval ≥ 20 ke atas, beradaa padaa kelas interval 17-19 , 0 orang atau (0%), berada pada kualitas interval 14-16, 7 orang atau (35%), berada pada kelas interval 10-13, 11 orang atau (55%), dan pada interval ≤ 9 , 2 orang atau (10%) berada pada kelas interval kebawah. Untuk lebih jelasnya, destribusi frekuensi data keterampilan shooting dengan kaki bagian dalam juga dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *shooting* dengan kaki bagian dalam la yang lebih baik dengan rata-rata (*mean*) 12,55%, dan *shooting* dengan punggung kaki dengan rata-rata (*mean*) 9,15%.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan dalam permainan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Tujuan dan sasaran latihan secara garis besar, antara lain: (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) menegembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding.

Shooting sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan untuk menciptakan gol. atlet yang memiliki keterampilan *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama dalam melakukan penalti. penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah dalam menciptakan gol atau memasuka bola ke gawang lawan.

Shooting adalah cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan karena seluruh pemain mempunyai kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permaian atau pertandingan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh atlet adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat atlet melakukan tendangan dari tengah lapangan dan jarang menghasilkan sebuah gol.

Hal ini dikarenakan kekurangan dalam penyediaan sarana dan prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan alat yang masih kurang membuat atlet menjadi malas mengikuti latihan. Hal ini dapat dilihat dari

msih banyaknya atlet yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses latihan berlangsung, intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang. Diharapkan perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi dan semangat atlet futsal.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa *shooting* dengan kaki bagian dalam lebih baik dengan rata-rata (*mean*) 12,55%, dari pada *shooting* dengang punggung kaki dengan rata-rata (*mean*) 9,15% pada ekstrakurikuler SMAN 4 Bengkulu Selatan.

Daftar Pustaka

- Charlin, dkk. 2012. *Mengenal lebih jauh tentang futsal*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan
- Irwan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Moderen Futsal*. Jakarta Pusat. Pena Pundi Aksara
- Ismaryati, Sarwna, Muhammad Muhyi, 2018. *Tes dan Pengukuran Olahraga*.
- Mulyono, Muhamad Asriady. 2017. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur. Anugrah
- Narlan, Abdul. dkk. 2017. *Pengembangan Instrumen Keterampilan Olaraga Futsal*. Jurnal siriwangi Vol.3 No.2
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharmini Arikunto, 2006. *Metode Penelitian* . Yogyakarta. 162
- Wardana. I.,E.,J. 2017. *Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permaianan Futsal SFC (Skripsi Publish)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta